

**UJI TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH
ALPUKAT (*Persea americana* Mill.) MENTEGA
TERHADAP LARVA *Aedes aegypti*
SEBAGAI LARVASIDA**

SKRIPSI



Oleh:

Khumairoh Khaerani Huda

NIM. 21103019

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul uji toksisitas ekstrak etanol kulit buah alpukat (*Persea americana* Mill.) mentega terhadap Larva *Aedes aegypti* sebagai larvasida telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Khumairoh Khaerani Huda

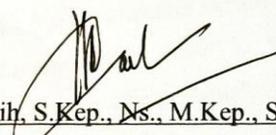
NIM : 21103019

Hari, Tanggal : Senin, 30 Juni 2025

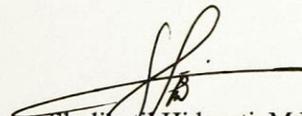
Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

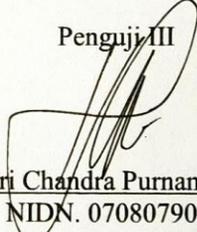
Ketua Penguji


I.G.A Karnasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat
NIDN. 4005116802

Penguji II


apt. Sholikahil Hidayati, M.Farm
NIDN. 0509088601

Penguji III


Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0708079002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 198912192013092038

Abstrak

Latar Belakang: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* merupakan penyebab dari komplikasi parah dan kematian. Abate (*Temephos*) adalah larvasida kimia yang umum digunakan, namun penggunaan intensif selama lebih dari 30 tahun telah menyebabkan resistensi pada larva *Aedes aegypti*. Kulit buah alpukat mentega berpotensi sebagai alternatif larvasida karena mengandung senyawa aktif yang bersifat toksik terhadap larva.

Tujuan: Untuk membuktikan adanya aktivitas larvasida dan pengaruh konsentrasi ekstrak etanol kulit buah alpukat mentega terhadap mortalitas larva nyamuk *Aedes aegypti*

Metode: Ekstrak kulit buah alpukat mentega diperoleh dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Konsentrasi ekstrak kulit buah alpukat mentega yakni 2500 ppm, 5000 ppm, 7500 ppm dan 10000 ppm serta kontrol negatif (K⁻) yang berupa air. Analisis data menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, *One Way ANOVA*, *Post Hoc LSD* dan analisis probit LC₅₀.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit buah alpukat mentega memiliki aktivitas larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*. Terdapat peningkatan mortalitas larva seiring dengan peningkatan konsentrasi ekstrak. Konsentrasi 10000 ppm menunjukkan tingkat mortalitas tertinggi dan perbedaan yang signifikan dibandingkan seluruh konsentrasi lainnya ($p < 0,05$). Analisis statistik juga menunjukkan bahwa perbedaan antara beberapa konsentrasi, seperti 2500 ppm dengan 7500 ppm, serta 7500 ppm dengan 10000 ppm yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas larvasida meningkat secara nyata pada konsentrasi yang lebih tinggi.

Kesimpulan: Ekstrak etanol kulit buah alpukat mentega terbukti memiliki aktivitas larvasida dan terdapat pengaruh konsentrasi terhadap mortalitas larva, dengan konsentrasi yang lebih tinggi menghasilkan tingkat kematian yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *Aedes aegypti*; Demam Berdarah *Dengue*; Kulit Buah Alpukat; Larvasida; Toksisitas